

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja, sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008:9) yaitu:

- (1) Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional;
- (2) Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri;
- (3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
- (4) Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan, karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur. Seperti yang tertera dalam data Badan Pusat Statistik (BPS). Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Agustus 2014 mencapai 7.244.905 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka untuk lulusan pendidikan SLTA Umum dan SLTA Kejuruan masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 27,09% dan 18,39% dari total tingkat pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD sebesar 5,37%, lulusan SLTP sebesar 21,62%, Diploma I/II/III sebesar 2,67% dan lulusan Perguruan tinggi sebesar 6,83% dari total tingkat pengangguran terbuka.

Berdasarkan data diatas, lulusan SMK menyumbang jumlah pengangguran yang cukup tinggi, hal ini menjadi suatu yang memprihatinkan jika ditinjau bahwa

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK sebagai lembaga yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang cakap dibidang keahliannya. Banyak faktor yang menyebabkan lulusan SMK masih banyak yang belum terserap oleh dunia kerja salah satu diantaranya kualifikasi kemampuan lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja masih ada kesenjangan dalam hal kualitas, hal ini seperti yang tertuang dalam Renstra Ditjen Dikmen (2012:22) “Masih ada kesenjangan kualitas dan relevansi antara lulusan SMK dengan dunia kerja”. Tingginya angka pengangguran lulusan SMK juga menunjukkan bahwa tingkat relevansi pendidikan SMK dengan dunia kerja masih rendah, hal ini sesuai yang tertuang dalam Renstra Ditjen Dikmen (2012:21) “Masalah relevansi pendidikan masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan. Pendidikan menengah, khususnya pendidikan kejuruan, belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, Meskipun sudah diberi bekal keterampilan, tidak semua lulusan SMK dapat bekerja”.

Kurikulum SMK dikembangkan dan dilaksanakan menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, maka sistem penilaian hasil belajar harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*Competency-based Assessment*). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada tingkat SMK merupakan bagian dari Ujian Nasional, hasil UKK menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009. UKK yang dilaksanakan pada tingkat SMK menggunakan materi uji dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Seperti untuk kompetensi keahlian teknik sepeda motor (1316) paket UKK terdiri dari tiga pekerjaan yaitu perawatan sepeda motor 4 langkah (Paket 1), Perawatan sepeda motor matic (Paket 2), Perawatan sepeda motor injeksi (Paket 3). Kompetensi siswa dalam tiga paket tersebut menjadi standar lulusan SMK dianggap mampu untuk memasuki DU/DI dalam bidang teknik sepeda motor. Sehingga banyak hal yang harus disiapkan SMK untuk menghasilkan siswa yang kompeten, salah satunya adalah pendidik yang profesional.

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DPTM FPTK UPI secara tidak langsung memiliki andil yang besar dalam rangkaian menyediakan tenaga kerja tingkat menengah yang handal dengan penyediaan tenaga pendidik yang profesional. Indikator pendidik yang profesional adalah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang yang diajarkannya, hal ini sesuai dengan Renstra Pendidikan Nasional (2005:69) "Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki sertifikat profesi dari hasil uji kompetensi". Artinya seorang pendidik terlebih dahulu sudah diakui kemampuan dibidang kejuruan yang dimilikinya, sebelum diajarkan kepada para peserta didiknya. Kemampuan teruji yang telah dimiliki oleh pendidik sangat penting untuk mendukung peserta didiknya dalam menempuh UKK. Kenyataan dilapangan mahasiswa DPTM pada umumnya belum mengikuti uji kompetensi, sehingga kemampuan mereka dalam keahliannya belum dapat dikatakan standar.

LPTK dengan SMK merupakan satu kesatuan yang saling keterkaitan dan kurikulum adalah alat yang menjembatani ketercapaian tujuan pendidikan tersebut, hal ini selaras dengan yang dikemukakan Idi (2009:5), yakni:

Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan, mampu tidaknya seorang anak didik dan pendidik dalam menyerap dan memberikan pengajaran, dan sukses tidaknya suatu tujuan pendidikan itu dicapai tentu akan sangat berpeluang pada kurikulum. Bila kurikulumnya di desain dengan sistematis dan komprehensif serta integral dengan segala kebutuhan pengembangan dan pembelajaran anak didik untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupannya, tentu hasil atau output pendidikan itupun akan mampu mewujudkan harapan. Tapi bila tidak, kegagalan demi kegagalan akan terus membayangi dunia pendidikan.

Suatu kurikulum menurut Sukmadinata (2009:102) harus mempunyai relevansi atau kesesuaian. Relevansi eksternal menunjukkan relevansi antara kurikulum dengan lingkungan hidup peserta didik dan masyarakat, perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang, sedangkan relevansi internal menunjukkan relevansi dengan komponen kurikulum itu sendiri. Prinsip relevansi juga merupakan salah satu prinsip dari pengembangan kurikulum UPI yang harus dipenuhi oleh program studi/departemen dalam pengembangan

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum, hal ini tercantum dalam buku I rambu-rambu pengembangan kurikulum UPI tahun 2013 yaitu:

...kurikulum untuk program studi/departemen kependidikan harus memperhatikan pula keterkaitan kontennya baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten mata kuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di sekolah laboratorium sebagai *teaching school* dan sekolah mitra (*school partner*) sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Terkait dengan prinsip relevansi kurikulum yang dikemukakan diatas, kurikulum DPTM FPTK UPI sudah seharusnya relevan dengan kurikulum SMK, begitupun kurikulum keduanya dengan materi UKK BSNP sebagai cerminan standar kebutuhan kompetensi DU/DI, karena ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling keterkaitan, sehingga idealnya ada pemetaan relevansi kurikulum sebagai acuan dalam proses implementasi kurikulum itu sendiri.

Kondisi di lapangan berbeda dengan yang diharapkan, sampai saat ini belum ada pemetaan relevansi kurikulum antara DPTM FPTK UPI, SMK, dan UKK BSNP. Hal tersebut sesuai pernyataan yang diungkapkan oleh Deden Bhakti (Sabtu, 19 Mei 2014). Kondisi ini menandakan kedua satuan pendidikan berjalan masing-masing yang memungkinkan kurikulum masing-masing satuan pendidikan kurang relevan dengan tuntutan dilapangan, sehingga berakibat secara khusus pada tujuan dari masing-masing satuan pendidikan tidak tercapai dan secara umum berakibat pada tidak tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berkaitan dengan prinsip relevansi kurikulum, komponen kurikulum harus memiliki relevansi baik itu secara Tujuan, Isi/Meteri, Metode, maupun Evaluasi. Materi kurikulum merupakan isi dari kurikulum itu sendiri yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang harus dialami oleh siswa. Materi/isi kurikulum dikatakan relevan jika materi yang diterima peserta didik dapat mengcover atau memenuhi kebutuhan peserta didik dilapangan. Materi/isi kurikulum menyangkut semua aspek (aspek kognitif, psikomotor, dan afektif) yang dikembangkan dan disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sehingga kedudukannya sangat

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting dalam kesuksesan pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan kondisi yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor dengan Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk memperjelas suatu objek dalam suatu permasalahan yang timbul dan perlu diteliti lebih lanjut. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada kesenjangan antara kualitas lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Umumnya mahasiswa DPTM belum melakukan Uji Kompetensi Keahlian.
3. Belum tersedianya pemetaan keterkaitan antara kurikulum LPTK, SMK dan materi UKK BSNP.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah materi MKPP teknologi sepeda motor DPTM FPTK UPI dan materi mata pelajaran kejuruan teknik sepeda motor SMKN 8 Bandung sudah relevan terhadap materi UKK teknik sepeda motor BSNP? “.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terklasifikasikan dalam dua kategori, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi materi MKPP teknologi sepeda motor bidang keahlian teknik otomotif DPTM FPTK UPI dengan materi mata pelajaran kejuruan

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi keahlian teknik sepeda motor SMKN 8 Bandung terhadap materi UKK teknik sepeda motor standar BSNP, sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Menghasilkan deskripsi relevansi dari materi MKPP teknologi sepeda motor DPTM FPTK UPI terhadap materi mata pelajaran kompetensi kejuruan teknik sepeda motor SMKN 8 Bandung.
2. Menghasilkan deskripsi relevansi dari materi MKPP teknologi sepeda motor DPTM FPTK UPI terhadap materi UKK BSNP teknik sepeda motor.
3. Menghasilkan deskripsi relevansi dari materi pelajaran kompetensi kejuruan teknik sepeda motor SMKN 8 Bandung terhadap materi UKK BSNP teknik sepeda motor.
4. Menghasilkan pemetaan sekuen materi MKPP teknologi sepeda motor DPTM FPTK UPI, materi mata pelajaran kejuruan kompetensi keahlian teknik sepeda motor SMKN 8 Bandung dan materi UKK BSNP teknik sepeda motor.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi guru produktif kompetensi keahlian teknik sepeda motor, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyampaian materi ajar sehingga dapat mendukung pada materi UKK dan terlaksananya pembelajaran yang optimal.
2. Bagi dosen pengampu MKPP teknologi sepeda motor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyampaian materi kuliah sehingga dapat mendukung mahasiswa dalam menguasai materi ajar yang akan diajarkan pada saat PPL sesuai dengan tuntutan kurikulum SMK.
3. Bagi sekolah, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penyusunan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penyediaan alat praktik yang sesuai dengan tuntutan kompetensi keahlian.
4. Bagi DPTM FPTK UPI, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum bidang keahlian,

Abdul Patonah, 2014

Relevansi Materi Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Dan Materi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda Motor Terhadap Materi Uji Kompetensi Keahlian Standar BSNP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan kualitas pembelajaran dan penyediaan alat praktik yang sesuai dengan tuntutan pihak yang berkaitan (*Stakeholder*).

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi merupakan teknik penyusunan penelitian agar mudah dipahami oleh setiap orang yang membacanya. Isi dari struktur organisasi meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup dengan simpulan dan saran.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah tentang dilakukannya penelitian. Identifikasi dan pembatasan masalah mengenai kajian yang akan dibahas dilakukan agar lebih spesifik pada inti penelitian. Rumusan masalah dilakukan agar permasalahan dapat lebih terarah berdasarkan apa yang ingin dicapai. Tujuan penelitian yang akan diperoleh merupakan keluaran atau target yang akan dicapai setelah selesai melaksanakan penelitian ini. Manfaat penelitian yang diperoleh bagi peneliti ataupun pihak terkait setelah dilakukannya penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tinjauan umum tentang konsep-konsep yang mendukung pengetahuan peneliti terhadap karakteristik objek dalam penelitian yang akan diteliti. Tinjauan yang dilakukan meliputi kurikulum, materi pembelajaran dan alat evaluasi atau uji kompetensi. Pendalaman materi dilakukan pada relevansi kurikulum sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Relevansi antara materi pembelajaran yang ada di DPTM dan di SMK dengan meninjau kebutuhan materi UKK.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang dimana lokasi penelitian ini dilakukan yang mendukung pengambilan data dan subjek penelitian. Metode dan desain penelitian yang digunakan untuk memperjelas langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian yang dilakukan. Definisi operasional mengenai variabel untuk

mendukung indikator instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan mendukung pengolahan data. Analisis data dilakukan untuk memaparkan data agar lebih terperinci.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian atau tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Pendeskripsian data dilakukan agar data yang ada pada materi pembelajaran lebih terperinci. Pembahasan atau analisis temuan dilakukan agar data dapat disampaikan lebih jelas bagi para pembaca baik secara verbal ataupun menggunakan tabel dan teknik penyajian data lainnya.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran penelitian. Simpulan berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang diringkas untuk menjawab apa yang menjadi permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Saran berkaitan dengan temuan atau solusi alternatif mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.